

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian mengenai “ Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Swamedikasi Diare Pada Anak di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah” menggunakan desain observasional deskriptif. Data diperoleh dengan pengisian kuisioner oleh responden.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah, penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Februari - April tahun 2019.

C. Populasi Dan Sampel

Pada penelitian ini populasi targetnya adalah ibu-ibu yang memiliki balita di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah sejumlah 3.377 subjek berdasarkan data balita di Puskesmas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling berdasarkan data setiap posyandu yang ada pada setiap desa yang digunakan untuk penelitian dan responden dipilih secara acak yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Maka jumlah sampel yang diambil berdasarkan rumus sampel Slovin dalam Sugiyono 2011, yaitu :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = presisi (% yang dapat ditoleransi dengan ketidaktepatan penggunaan sampel sebagai pengganti populasi)

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai d = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai d = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Berdasarkan rumus di atas dapat diketahui jumlah responden sebagai sampel sebesar :

$$\begin{aligned} n &= \frac{3377}{1+3377 \times (0.1)^2} \\ &= \frac{3377}{34,77} \\ &= 97 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, didapatkan jumlah sampel sebanyak 97 orang dari jumlah populasi. Jumlah sampel dibulatkan sehingga sampel yang diambil seluruhnya yaitu 100 sampel.

Sampel diambil dari setiap posyandu dari 8 desa yang ada di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara. Pengambilan data pada sampel dilakukan secara acak pada responden dengan melihat kriteria inklusi dan

eksklusi penelitian ini. Pembagian jumlah responden di setiap desa di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pembagian Jumlah Responden di Setiap Desa di Kecamatan Batur

Nama Desa	Jumlah Responden
Desa Batur	13
Desa Sumberejo	12
Desa Pasurenan	14
Desa Pekasiran	12
Desa Kepakistan	13
Desa Bakal	13
Desa Karang Tengah	12
Desa Dieng Kulon	11
Jumlah	100

D. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a) Ibu merupakan warga diwilayah Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah
- b) Ibu memiliki balita

2. Kriteria Eksklusis

- a) Ibu buta huruf
- b) Ibu tidak bersedia menjadi responden
- c) Ibu yang mengisi kuisisioner tidak lengkap

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ibu-ibu di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu terhadap swamedikasi diare pada anak di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner penelitian terdahulu, yaitu penelitian Yunita (2012) dan Shinta (2017). Kuisisioner dari 2 penelitian tersebut kemudian dimodifikasi dan digunakan sebagai instrumen penelitian pada penelitian ini. Kuisisioner yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu :

1. Karakteristik responden, bagian ini terdiri dari usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan responden.
2. Tingkat pengetahuan, bagian ini terdiri dari 8 indikator . Tipe pernyataan pada kuisisioner ini adalah closed ended dan terdapat 2 pilihan jawaban dari setiap pernyataan, yaitu pilihan jawaban benar dan salah.

G. Definisi Operasional

a) Responden

Para ibu di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara yang memiliki balita dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

b) Swamedikasi Diare

Usaha seseorang untuk mengobati keluhan berupa buang air besar yang lembek atau cair dengan frekuensi yang lebih sering dari biasanya yaitu 3 kali atau lebih.

c) Diare

Penyakit yang di tandai dengan perubahan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar, yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari, dapat disertai dengan muntah dan tinja berdarah.

d) Tingkat Pengetahuan

Sejauh mana responden mengenali swamedikasi diare pada anak sedini mungkin berdasarkan kuisisioner. Menurut Aries (2016)

1) Pengetahuan dikatakan baik

Jika persentase jawaban kuisisioner benar sebanyak $\geq 80\%$

2) Pengetahuan dikatakan cukup

Jika persentase jawaban kuisisioner benar sebanyak 60-79%

3) Pengetahuan dikatakan buruk

Jika persentase jawaban kuisisioner benar sebanyak $< 60\%$.

H. Cara Kerja

1. Tahap Awal Penelitian

a) Melakukan studi pustaka, pembuatan proposal dan alat ukur penelitian.

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuisisioner, yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Yunita

(2012) dan Shinta (2017). Kuisisioner dari 2 penelitian diatas kemudian dimodifikasi dan didapatkan 25 pernyataan yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Kuisisioner hasil modifikasi dapat dilihat pada lampiran 2.

b) Mengurus perizinan

Mengurus peizinan penelitian dimulai dari tingkat Kabupaten, kemudian ke puskesmas (Batur 1 dan Batur 2), kemudian dilanjutkan perizinan ke setiap posyandu yang ada di 8 desa di Kecamatan Batur.

c) Mengurus ethical clearance (EC)

Ethical clearance (EC) atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dan memenuhi syarat untuk dilaksanakan.

d) Melakukan studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mendata masyarakat di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara. Studi pendahuluan dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara dan di Puskesmas yang berada di Kecamatan Batur yaitu Puskesmas Batur 1 dan Batur 2.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a) Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada alat ukur penelitian yaitu kuisisioner.

Kuisisioner yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas di Desa Dieng Kulon Kabupaten Banjarnegara dengan 40 responden. Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas terdapat 3 pernyataan kuisisioner yang tidak valid sehingga pernyataan tersebut tidak digunakan saat pengambilan data pada penelitian ini. Kuisisioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 3.

b) Melakukan pengambilan data

Pengambilan data penelitian dilakukan di posyandu yang ada di setiap desa di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara dengan menggunakan kuisisioner. Responden diambil secara acak dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

a) Melakukan penyeleksian kuisisioner

Pada tahap ini dilakukan seleksi kuisisioner yang telah diisi oleh responden, yang masuk kriteria inklusi maupun eksklusi serta kelengkapan jawaban kuisisioner hasil penelitian.

b) Menginput data

Data atau kuisisioner yang sudah diperoleh dari pengambilan data di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara di input ke komputer.

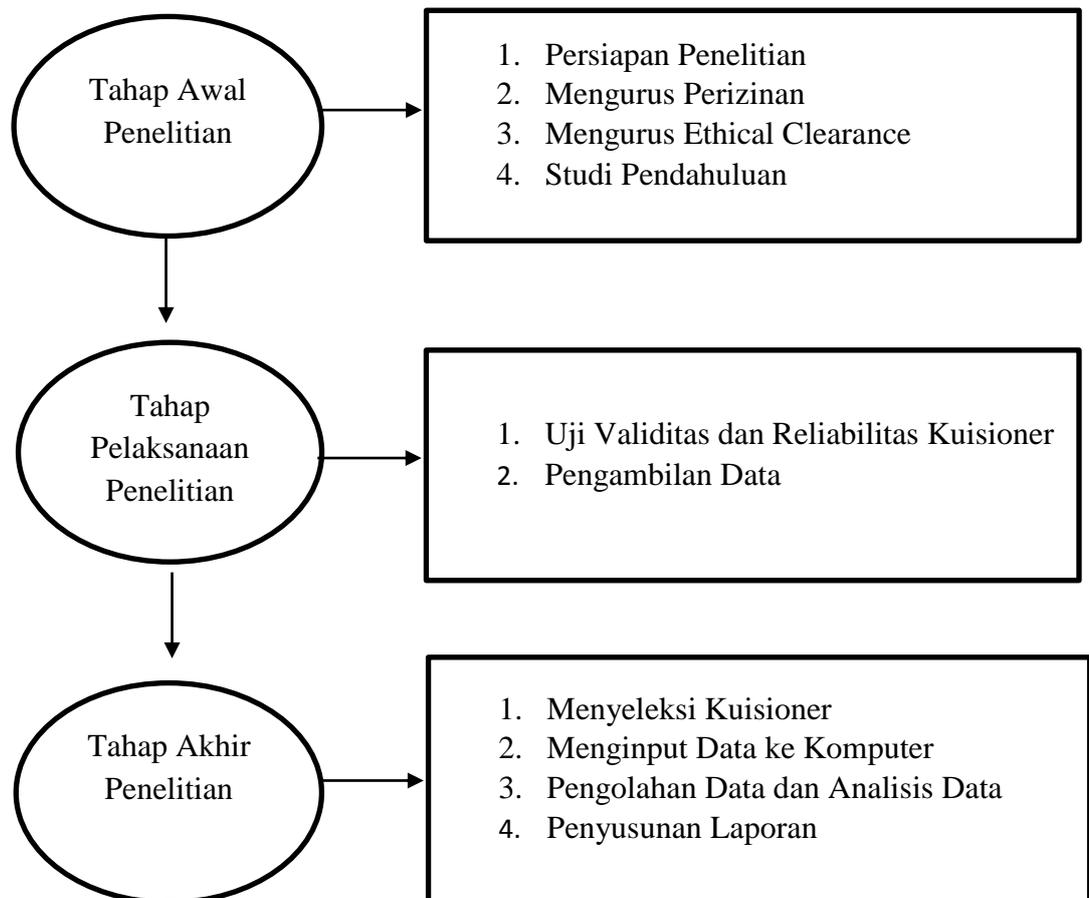
c) Melakukan pengolahan data dan analisis data yang didapatkan.

Dilakukan pengolahan dan analisis pada data yang sudah diperoleh dengan mengkategorikan menjadi 3 yaitu baik, cukup dan kurang.

d) Melakukan penyusunan laporan dari hasil penelitian.

Dilakukan penyusunan laporan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara.

I. Skema Langkah Kerja



Bagan 2. Skema Langkah Kerja

J. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengategorikan tingkat pengetahuan swamedikasi diare pada 3 kategori yaitu : baik, cukup, atau kurang. Sehingga

dapat digabungkan menjadi satu variabel. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan komputer dan disajikan dalam bentuk tabel dengan persentase. Pengetahuan ibu dikatakan baik, cukup atau kurang, jika memenuhi kriteria sebagai berikut (Aries,2016) :

1. Pengetahuan ibu dikatakan baik jika persentase jawaban kuisisioner benar sebanyak $\geq 80\%$
2. Pengetahuan ibu dikatakan cukup jika persentase jawaban kuisisioner benar sebanyak 60-79%
3. Pengetahuan ibu dikatakan buruk jika persentase jawaban kuisisioner benar sebanyak $< 60\%$.